

Melacak Sejarah Peradaban Islam

Inda Fani Azzahra¹, Sri Devi² Nelson Falando³, Dwi Noviani⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

⁴ IAI Al-Qur'an Al-ittifaqiah Indralaya Ogan Illir Sumatera Selatan

*Corresponding Email ,: indafani1907@gmail.com, srid72813@gmail.com,
nelsonfalando12@gmail.com, dwi.noviani83@gmail.com

Received: 25 November 2023	Accepted: 30 November 2023	Published: 28 Desember 2023r
DOI: https://doi.org/10.1234/sell		

Abstract : *Islamic history is one of the fields of Islamic studies that is very interesting to discuss because of the many benefits that can be obtained from the research. For Muslims, studying history will give them a sense of pride. In addition, many stories are studied such as pre-Islamic studies, entry, and development periods. This study of Islam turned out to attract scientists from the western world to conduct a study, without realizing that all this time the information obtained about the study of Islamic history came from the western world because of the personality of a high scientific ethos supported by financial and political capabilities. However, there are also Muslim scientists but due to the lack of scientific ethos and political ability, Muslim researchers are still lagging behind the western world.*

Keywords : *Ethos, Financial, Study, Scientist*

Abstrak : *Sejarah Islam merupakan salah satu bidang kajian Islam yang sangat menarik untuk dibahas karena banyak manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian tersebut. Bagi umat Islam dalam mendalami tentang sejarah akan memberikan rasa kebanggaan tersendiri. Selain itu juga, banyak kisah yang dipelajari seperti kajian pra islam, masuknya, dan periode pengembangan. Kajian Islam ini ternyata menarik para ilmuan dari dunia barat untuk melakukan sebuah penelitian, tanpa disadari selama ini informasi yang didapat tentang kajian sejarah Islam banyak berasal dari dunia barat karena kepribadian etos keilmuan yang tinggi di dukung oleh finansial dan kemampuan berpolitik. Akan tetapi ada juga para ilmuan muslim namun di karenakan kurangnya etos keilmuan dan kemampuan berpolitik membuat para peneliti muslim masih tertinggal dari dunia barat.*

Kata Kunci : *Etos, Finansial, Studi, Ilmuan*

PENDAHULUAN

Sejarah Islam merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak menarik perhatian para peneliti baik dari kalangan sarjana Muslim maupun non Muslim, karena banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut. Bagi umat Islam, mempelajari sejarah Islam selain akan memberikan kebanggaan juga sekaligus peringatan agar berhati-hati (Nata, 2003)

Sementara itu, bagi para peneliti barat, mempelajari sejarah Islam selain ditujukan untuk pengembangan ilmu, juga terkadang dimaksudkan untuk mencari-cari kelemahan dan kekurangan umat islam agar dapat dijajah dan sebagainya. Disadari atau tidak, bahwa selama ini informasi mengenai sejarah Islam banyak berasal dari hasil penelitian para sarjan Barat. Hal ini terjadi. selain karena masyarakat Barat memiliki etos keilmuan yang tinggi ju ga didukung oleh dana dan kemauan politik yang kuat dari para pemimpin- pemimpinnya. Sementara dari kahlangan para peneliti Muslim Kah disamping etos keilmuannya rendah, juga belum didukung oleh keahlian di bidang penelitian yang memadai serta dana dan dukungan politik dari pemerintah yang kondusif (Nata, 2003).

Dari keadaan itulah, maka banyak masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan produk-produk hukum yang dipelajari di berbagai lembaga pendidikan.inn dengan tidak disertai nie pengetahuan yang cukup. Menyadari persoalan usus fudtu, maka ied berbagai lembaga pendidikan.inn Islam yang teeu hingga sekarang, bidang studi sejarah Islam sangat penting untuk dipelajari, diantaranya untuk mengetahui Islam dan misi peradaban, definisi peradaban dan kebudayaan Islam, ruang lingkup sejarah Islam, metode studi peradaban Islam, dan model studi sejarah peradaban Islam. Oleh karena itu, pada makalah ini akan diuraikan hal tersebut.

Agama sebagai sistem kepercayaan dalam kehidupan manusia dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sebagai agama yang telah mengalami perkembangan sejak abad ke- 14 yang masih memiliki permasalahan yang masih perlu untuk di kaji yang berkaitan dengan ajaran dan kegiatan politik, ekonomi,

social, dan budaya. Sudut pandang yang dimaksud yaitu kajian tentang sejarah islam. Apabila sejarah dijadikan sesuatu pendekatan untuk mempelajari agama maka sudut pandang yang digunakan dapat mengarah pada kejadian yang terjadi dimasa lampau. Penelitian berkaitan dengan dimensi waktu, bahkan pendekatan sejarah bukan hanyamelihat dari pertumbuhan, pengembangan dan jatuhnya akan tetapi melihat dari gejala-gejala struktural yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

Sejarah berasal dari bahasa Arab Syajarotun yang berarti pohon. Kata ini berkembang kemudian menjadi akar, keturunan, asalusul, riwayat, dan silsilah Dalam bahasa inggris berarti history, yang berasal dari bahasa yunani yang berarti ilmu. Menurut pengertian diatas bahwa sejarah adalah peristiwa-peristiwa atau kejadian- kejadian yang terjadi pada masa lampau, baik social, pendidikan, dan sesuatu yang bener terjadi. Dalam hal ini menyatakan bahwa pendekatan sejarah dapat diartikan sebagai sebuah sudut pandang objek kajian yang akan diteliti secara ilmiah berdasarkan sejarah. Sejarah islam adalah suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu yang berkaitan dengan agama islam. Pendekatan sejarah study islam dapat diartikan sebuah sudut pandang objek kajian yang akan diteliti secara ilmiah dengan berdasarkan sejarah. Sejarah yang diangkat kepermukaan adalah sejarah terkait dengan kajian islam yang menjadi objeknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis atau metode penelitian sejarah. Hal ini dikarenakan subjek yang diteliti termasuk ke dalam wilayah kajian sejarah. Teknik Pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan sesuai prosedur penelitian sejarah yang meliputi empat tahap, yaitu, Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumbersekunder tertulis seperti artikel-artikel, jurnal, laporan hasil penelitian yang dipublikasikan yang dianggap kredibel dan relevan dengan topik yang dibahas

HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Studi Islam

Secara etimologi atau bahasa, istilah sejarah berasal dari bahasa Arab syajarah yang artinya pohon. Istilah ini tentang dengan istilah syajaratal-nasab atau dalam Bahasa Inggris silsilah pohon yang disebut pohon silsilah keluarga (keluarga sejarah), atau kata kerja syajara juga punya arti terjadi (keterjadi), memecah (ke terjadi), dan berkembang. Dalam perkembangannya sejarah dipahami mempunyai makna yang sama dengan tarikh (Arab), istora (Yunani), sejarah atau geschichte (Jerman), secara sederhana berarti kejadian-kejadian atau sejarah Menyangkut manusia pada masa lampau. (Wardana, 2020)

Istilah ini tentang dengan istilah syajaratal-nasab atau dalam bahasa Inggris silsilahpohon yang disebut pohon silsilah keluarga (keluarga sejarah), atau kata kerja syajara juga punya arti terjadi (keterjadi), memecah (ke terjadi), dan berkembang. Dalam perkembangannya sejarah di pahami mempunyai makna yang sama dengan Tarikh (Arab), istora (Yunani), sejarah atau geschichte (Jerman), secara sederhana berarti kejadian- kejadian atau Sejarah Menyangkut manusia pada masa lampau. Pandangan lain dari Ernst Bernheim, bahwa bersejarah adalah ilmu yang belajar perkembangan manusia disertai upaya-upaya sebagai makhluk sosial, dan menurut Hasan, bersejarah (tarikh) merupakan seni kamuang menyelidiki tentang kejadian - kejadian yang focus pada manusia dan waktu, dengan menjelaskan ruang penutup dari situasi yang terjadi pada manusia pada suatu waktu. (Khaidir, 2019)

Sejarah merupakan penelaahan sumber-sumber lain yang menjadi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis, sementara belajar Islam merupakan sebuah usaha untuk mempelajari Islam secara mendalam dan segala sesuatu bentuk seluk-beluk yang berhubungan dengan agama Islam mulai dari hakikat, makna, kandungan, sumber dan proses ilmunya dengan arah dan tujuan yang jelas. Maka dapat dikatakan bahwa Sejarah Studi Islam adalah upaya secara sadar dan sistematis untuk mengulik dan memahami

secara mendasar dan mendalam mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Al- Qur'an, mulai dari ajaran, pemikiran, sejarah, hingga ketentuan ibadahnya dan praktiknya secara nyata. Para memperkenalkan mempunyai beragam pandangan dalam memaknai kata bersejarah. Epengecut Warga kehormatan berasumsi bersejarah sebagai politik masa lampau. Pandangan lain dari Ernst Bernheim, bahwa bersejarah adalah ilmu yang belajar perkembangan manusia disertai upaya-upaya sebagai makhluk sosial, dan menurut Hasan, bersejarah (tarikh) merupakan seni kamuang menyelidiki tentang kejadian-kejadian yang fokus pada manusia dan waktu, dengan menjelaskan ruang cakupan dari situasi yang terjadi pada manusia pada suatu waktu. (Khaidir, 2019)

Sejarah merupakan hal yang sangat penting dalam kajian Islam , karena Islam datang kepada umat manusia dalam keadaan yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakatnya masing - masing , maka dari itu kajian kajian Islam Beda Agama dengan menggunakan pendekatan sejarah sebagai alat (metodologi) sangat cocok untuk menyatakan kebenaran dari subjek penelitian

Tujuan penggunaan pendekatan sejarah adalah merekonstruksi peristiwa masa lalu secara obyektif dan sistematis , dengan mengumpulkan, memverifikasi , mengevaluasi, dan mensintesis bukti -bukti untuk menjelaskan peristiwa tersebut guna mencapai kesimpulan yang benar Di satu sisi , Al- Qur'an dianggap sebagai wahyu transenden dan saya beritahu Anda , dengan kata lain , Al- Qur'an murni Firman Tuhan tanpa makna historis apa pun Dalam kajiannya terhadap teks Alquran , Nasr (dalam Muzaki, 2008) mengidentifikasi perbedaan antara konsep kalam (sejarah) dan lughat (sejarah), Mengenai makna teks keagamaan , jika teks tersebut merupakan teks “manusia” yang dikaitkan dengan bahasa dan peradaban tertentu, maka teks tersebut merupakan teks sejarah , artinya maknanya tidak dapat dipisahkan dari sistem linguistik - budaya yang melekat pada teks tersebut .individu Dari sudut pandang ini , budaya dan lingkungan menjadi acuan dan penjelasan untuk menemukan maknanya (Nasr Hamid Abu Zaid, dalam Muzakki , 2008)

2. Penerapan Historitas Studi Islam

Dengan menempuh pendekatan sejarah, seorang pengkaji akan mencelupkan perlihatkan mengenai keadaan yang sebenarnya mengenai suatu peristiwa. Dari sini, maka akan meminimalisir seseorang dari memahami agama keluar dari konteks historisnya, karena pemahaman yang keluar dari konteks bersejarah akan dapat bekerja. Dengan pendekatan sejarah ini juga tujuan agar-agar memelihara syari'at dari pemahaman yang keliru, serta diharapkan mampu meresapi sejarah keberadaan Islam, sehingga mampu memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Ubaidillah, 2021). Adapun dalam penerapan pendekatan bersejarah dalam memahami Islam dapat dilakukan dengan kajian sumber-sumber ajaran Islam yakni Al- Qur'an maupun Sunnah, misalnya :

- a. Fenomena orang mabuk shalat. Firman Allah dalam Al - Qur'an "janganlah kamu mendekati shalat, sedang kamu mabuk". Melalui landasan normatif tersebut tersirat makna bahwa jika seseorang sedang mabuk maka janganlah ia shalat hingga ia sadar. Namun di kakak Saya lain Juga terkesan bahwa di aku shalat diperbolehkan mabuk. Hal ini jelas salah. Ayat tersebut perlu dipahami melalui Pendekatan bersejarah asbabun nuzul- nya, Saya Mana sebenarnya Bermaksud pengharaman khamr. Diawal, terlebih lagi dulu disebutkan bahwa khamr madharat dibandingkan manfaatnya, kemudian dipertegas oleh ayat diatas mengenai larangan shalat saat mabuk dan diakhiri pengharaman khamr di ayat lain. Maka jelaslah dengan pendekatan historis, tidak ada kekeliruan interpretasi makna dalam mengartikan sebuah ayat.
- b. Buku pertama yang ditulis oleh umat Muslim adalah Kitabullah. Pada perang Riddah di mana peristiwa pembunuhan besar kepada para Penghasalah Al - Quran menyebabkan adanya mungkin bahwa kitab Allah akan menghilang dan lupa, akhirnya membuat mereka membaca kitab Allah yang awalnya masih ragu melakukannya.

- c. Keraguan yang lebih besar terjadi pada penulisan hadits-hadits Rasulullah. hadits Rasulullah pada awalnya tidak dituliskan dan dibukukan karena di khawatirkan tercampur dengan Al -Q ur'an ,serta Banyaknya para penghafal hadits pada masa itu. Penulisanhadits dimulai pada pertengahan abad ke -2 H atau pertengahan abad ke- 8 M.
- d. Seseorang yang ingin menghayati Al- Qur'an benar dan terstruktur, maka terlebih lagi sebelumnya harus memahami sejarah turunnya Al- Qur'an entahlah peristiwa-peristiwa kamuang menyertainya, yang selanjutnya bidang keilmuan ini dilengkapi dengan asbabunnuzul. Dengan ilmu ini maka ia akanmengetahui hikmah suatu ayat yang berkaitan dengan hukum tertentu, tujuannya agar memelihara syari'at dari pemahaman yang keliru. Dari penjelasan di atas dapatDisimpulkan bahwa penerapan sejarah belajar Islam mampu memberi pandangan bahwa semuanya ketetapan disebuah peristiwa yang terjadi pada masa lampau memiliki alasan di baliknya, baik dalam tujuan hikmah, menjaga syariat, hingga menghindari pemahaman yang keliru dari sisi insider maupun outsider.

3. Periodisasi Sejarah Islam

1. Masa sebelum islam

Masyarakat Arab pra Islam adalah masyarakat yang memiliki bermacam – macam agama, adat – istiadat, akhlak dan peraturanhidup. Begitu pun Islam yang diturunkan untuk mengatur segala aspek kehidupan manusia. Namun, peraturan dan hukum – hukum Islam banyak berbeda dengan agama lain yang telah dianut masyarakat Arab pra Islam, sehingga menimbulkan banyak perlawanan. Sebelum diturunkannya awal kesempurnaan Islam di Gua Hira kepada Nabi Muhammad SAW, di sekitar Laut Tengah (Mediterrania) abad ke-6masehi, ada dua kekaisaran adidaya, yaitu Kekaisaran Romawi dan Persia. Sejak abad ke- 6, laut Mediterrania telah menjadi tempat persilangan dimana perebutan pengaruh dan budaya etnis dan agama terjadi. Periodisasi Klasik (650 – 1250 M) Periode ini dimulai sejak

zaman Rasulullah Saw. hingga Dinasti Abbasiyah. Sejak kecil, Rasulullah dikenal sebagai orang yang berbudi pekerti luhur. Beliau tidak pernah ikut - ikutan kebiasaan buruk masyarakat kala itu, seperti minum khamr dan berjudi. Karena itulah Rasulullah Saw. diberi julukan al-Amin, yang artinya orang yang dipercaya. Ketika Rasulullah di Mekah, dakwah fokus ke pengajaran tauhid, baru setelah hijrah ke Madinah.

2. *Periodisasi Klasik (650 - 1250 M)*

Periode ini dimulai sejak zaman Rasulullah Saw. hingga Dinasti Abbasiyah. Sejak kecil, Rasulullah dikenal sebagai orang yang berbudi pekerti luhur. Beliau tidak pernah ikut - ikutan kebiasaan buruk masyarakat kala itu, seperti minum khamr dan berjudi. Karena itulah Rasulullah Saw. diberi julukan al-Amin, yang artinya orang yang dipercaya. Ketika Rasulullah di Mekah, dakwah fokus ke pengajaran tauhid, baru setelah hijrah ke Madinah, Rasulullah Saw. membina masyarakat dengan membangun tauhid. Masyarakat Madinah lebih demokratis dibanding dengan masyarakat Mekah. Hal ini dibuktikan dari diadakannya Piagam Madinah.

Ringkasan isi Piagam Madinah oleh Syalabi meliputi :

- 1 Pengakuan terhadap hak pribadi, keagamaan, dan politik
- 2 Terjaminnya kebebasan beragama Membantu secara moril dan materiil adalah kewajiban penduduk Madinah, baik itu Muslim, Yahudi, maupun Nasrani
3. Pemimpin tertinggi Madinah adalah Nabi Muhammad Saw

3. *Periode Pertengahan (1250 - 1800 M)*

Periode ini dibagi kedalam dua masa, yaitu masa kemunduran I dan masa Tiga Kerajaan Besar.

1. Masa Kemunduran I (1250 – 1500 M)

Pada masa kemunduran I ini, disentralisasi dan disintegrasi dalam dunia islam meningkat. Padazamn ini pula , terjadi kehancuran khilafah secara formal. Islam tidak lagi mempunyai khalifah yang diakui oleh seluruh umat sebagai lambing persatuan dan ini berlaku sampaikerajaan utsmani mengangkat khalifah baru di Istambul pada abad ke- 16. Bagiana ayang merupakan pusat dunia islam, jatuh ke tangan non- islam untuk beberapa waktu. Dan terlebih dari itu, Islam hilang dari spanyol. Perbedaan anantara kaum sunni dan kaum syi'ah menjadi berambah nyata. Demikian pula, antara Arabdan Persia.

2. Masa Tiga Kerajaan Besar (1500 – 1800 M)

Masa ini dibagi kedalam dua fase, yaitu fase kemajuan dan fase kemunduran:

a. Fase Kemajuan (1500 – 1700 M)

Fase kemajuan ini merupakan kemajuan Islam II, Tiga kerajaan besar yang dimaksud adalah Kerajaan Utsmani di Turki, Kerajaan Syafawidi Persia, Dan Kerajaan Mughal di India. SultanMahmud Al- Fatih (1451 – 1481 M) darikerajaan Utsmani mengalahkan kerajaanBizantium, dengan menduduki Istambul pada tahun 1453 M. Masing – masing dari ketigakerajaan besar tersebut mempunyai masa kejayaan sendiri, terutama dalam bentukLiteratur dalam bahasa turki. Pada masa- masa sebelumnya , pengarang – pengarang Turki menulis dalam bahasa Persia. Dalam bidang Arsitek , sultan – sultan mendirikan istana – istana, masjid, benteng, dan sebagainya (Aravik, et.al, 2020).

Tahun 1453 M. Masing –masing dari ketiga kerajaaan besar tersebut mempunyai masa kejayaan sendiri, terutama dalam bentukLiteratur dalam bahasa turki. Pada masa- masa sebelumnya , pengarang – pengarang Turki menulis dalam bahasa Persia. Dalam bidang Arsitek , sultan – sultan mendirikan istana – istana, masjid, benteng, dan sebagainya.

b. Fase Kemunduran II (1700 – 1800 M)

Sesudah Sulaiman Al- Qanuni , kerajaan Utsmani tidak lagi mempunyai sultan – sultan kenamaan. Kerajaan ini mulai memasuki fase kemunduranya pada abad ke – 17 M. Pada masa ini , kekuatan militer dan politik umat islam menurun. Dagang dan ekonomi umat islam , dengan hilangnya monopoli dagang antara timur dan barat dari tangan mereka jatuh Ilmu pengetahuan di dunia islam dalam keadaan stagnasi. Tarikat- tarikat diliputi suasana khurafat dan superstisi Umat isalam dipengaruhi oleh sikap Vatalistis Dunia islam dalam keadaan mundur dan statis Pada masa kehidupan islam sendiri Diantara masjid – masjid yang terkenal ialah masjid Aya Sofia, yang pada mulanya gereja, tetapi di ubah menjadi masjid. Dan masjid Sulaimania di Istambul, masjid dalam bentuk arsitek Ottoman didirikan juga diluar daerah Turki seperti masjid Mukhamad Ali di kairo.ini, Eropa dengan kekayaan- kekayaan yang diangkut dari Amerika laba yang timbul daridagang langsung dengan Timur jauh bertambahkaya dan maju.

Penetrasi Barat yang kekuatannya bertambah besar, ke dunia islam yang di dudukinya, makin lama bertambah mendalam. Akhimya pada tahun 1798 M. Napoleon menduduki Mesir sebagai salahsatu pusat islam yang terpenting. Jatuhnya pusat islam ini ke tangan barat menginsyafkan dunia islam akan kelemahanya dan menyadarkan umat Islam bahwa dibarat telah muncul peradaban yang lebih tinggi dari pada peradaban Islam dan merupakan ancaman (Hamzani & Aravik, 2021).

SIMPULAN

Agama sebagai sistem kepercayaan dalam kehidupan manusia dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sebagai agama yang telah mengalami perkembangan sejak abad ke- 14 yang masih memiliki permasalahan yang masih perlu untuk di kaji yang berkaitan dengan ajaran dan kegiatan politik,ekonomi, social, dan budaya. Apabila sejarah dijadikan sesuatu pendekatan untuk mempelajari agama maka sudut pandang yang digunakan dapat mengarah pada

kejadian yang terjadi dimasa lampau. Sejarah yang diangkat kepermukaan adalah sejarah terkait dengan kajian islam yang menjadiobjeknya. Sejarah Studi Islam Secara etimologi atau bahasa, istilah sejarah berasal dari bahasa Arab syajarah yang artinya pohon. Maka dapat dikatakan bahwa Sejarah Studi Islam adalah upaya secara sadar dan sistematis untuk mengulik dan memahami secara mendasar dan mendalam mengenai semuanya sesuatu yang berhubungan dengan mulai dari ajaran, pemikiran, sejarah, hingga ketentuan ibadahnya dan praktiknya secara nyata. Pentingnya pendekatan ini sebab disiplin-disiplin keilmuan Islam tidak terlepas dari berbagai peristiwasejarah dalam kabar dengan unsur-unsur peristiwa yangterjadi (Haryanto, 2017).

Periode pertengahan yang berlangsung dari tahun 1 250-1800 M dapat dapat di bagi kedalam dua masa yaitu masa kemunduran 1 dan masa tiga kerajaan besar, masa kemunduran 1 berlangsung sejak tahun 1250-1500M. dizaman ini, jenis dan keturunannya membawa penghancuran kedunia islam sedangkan masa tiga kerajaan besar yang berlangsung dari tahun 1500-1800 dapat di bagi menjadi fase kemajuan(1500-1700 M) dan kemunduran II (1700- 1500). Adapun periode modern yang berlangsung dari tahun 1800M. Sampai sekarang masih di tandai dengan zaman kebangkitan islam. Secara keseluruhan berbagi peristiwa yang terjadi dalam sejarah islam dapat di ketahui dalam beberapaperiode tersebut. pembagian periode sesi sejarah islam demikian penting di ketahuai untuk lebih mudah di pahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik, H., Zamzam, F., & Tohir, A. (2020). The Economic Portrait of Mamluk Dynasty of Egypt; History and Thought. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(1), 1-16.
- Badri Yatim, (2005). Sejarah Peradaban Islam. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, cetakan kedua.
- Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2021). *Politik Islam: Sejarah Dan Pemikiran*. Penerbit NEM.
- M Ali, N Wachidah, M, Pemikiran Raden Ajeng Kartini (2018). Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam, *Profetika: Jurnal Studi Islam* 18 (1), 36-47
- Nurul Hikmah, Anisa Vira, Abdul Norafnan (2023) Historitas Studi Islam *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*
- Rodhi Mustofa Anshori (2020), Studi Sejarah Islam Dan Proses Jurnal : <https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/download/13076/6254>
- Wardana, M. A. K. (2020). Upaya Pengembangan Kajian Islam melalui Pendekatan Sejarah. *eLHIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 112-121. DOI:<https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.1889>